

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerimaan pajak yaitu salah satu aspek pendapatan terbesar bagi negara, sampai saat ini hampir dalam setiap perencanaan pembangunan yang dilakukan pemerintah, dibiayai oleh dana pajak yang dikumpulkan dari masyarakat. Tentu bukan biaya yang sedikit untuk membiayai pembangunan pertahunnya, biaya akan terjadi peningkatan setiap tahunnya yang akan berdampak pada biaya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

Menurut Ryan (2014), hakekatnya pembangunan nasional disuatu negara bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah saja tetapi juga menjadi tanggungjawab bagi masyarakat. Untuk dapat mensukseskan pembangunan nasional, dan peranan penerimaan menjadi sangat penting. Tidak mungkin roda pemerintahan dan pembangunan nasional dapat dijalankan tanpa adanya dukungan dana yang berasal dari pemerintah dalam negeri. Suatu negara dalam menjalankan pemerintahannya harus mempunyai kewajiban untuk menjaga kepentingan rakyatnya, baik itu didalam bidang kesejahteraan, keamanan, pertahanan, maupun kecerdasan untuk kehidupan masyarakatnya.

Menurut Resmi (2014, h 1) pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan undang-undang yang dapat dipaksakan dengan tidak mendapatkan jasa timbal-balik (kontraprestasi) yang secara langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum dalam pembangunan nasional dinegara tersebut.

Pencapaian pendapatan dari sektor publik perpajakan tersebut tidak terlepas dari sistem yang digunakan oleh pemerintah dalam pemungutan pajak. Sampai saat ini terdapat 3 sistem yang digunakan dalam pemungutan pajak yaitu *official assessment system*, *self assessment system*, dan *withholding tax system*. Untuk sistem

pembayaran pajak penghasilan yang di berlakukan sampai saat ini dilandasi dari sistem pemungutan pajak yang memberi wewenang, kepercayaan dan tanggungjawab kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan *self assessment system*.

Dalam Undang-Undang tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Wajib Pajak yang melakukan kegiatan usaha atau badan wajib membuat pembukuan berupa laporan keuangan. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang berhubungan dengan keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan yang bermanfaat, bagi sejumlah orang yang terkait dalam pengambilan keputusan ekonomi untuk berlangsungnya sebuah perusahaan.

Menurut Dwijayati (2013) dalam penyusunan laporan keuangan, perusahaan mengikuti suatu prinsip akuntansi yang berlaku umum yaitu pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Laporan keuangan yang disusun berdasarkan PSAK dikenal dengan istilah laporan keuangan komersial. Untuk mengetahui kebutuhan pelaporan pajak, maka perusahaan melakukan rekonsiliasi fiskal. Rekonsiliasi fiskal yang dilakukan oleh Wajib Pajak karena terdapat perbedaan perhitungan, khususnya laba menurut akuntansi (komersial) untuk menilai kinerja ekonomi dan keadaan finansial dari sektor swasta, sedangkan laporan keuangan fiskal lebih ditunjukkan untuk menghitung pajak.

Oleh karena itu pemerintah Indonesia sampai saat ini memiliki kontribusi dan sumbangsih yang sangat besar terhadap penerimaan pajak. Hal ini dapat dilihat bahwa kontribusi yang diterima negara dari sektor pajak terhadap APBN sebesar 80% dan sisanya yaitu 20% adalah yang diberkaitan dengan lainnya, maka salah satu jenis pajak yang ditekankan adalah pajak penghasilan, pajak penghasilan dikenakan terhadap subyek pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam tahun pajak. Menurut Mardiasmo (2011, h 1) penghasilan (pendapatan) merupakan hal yang sangat penting dalam perusahaan. Tinggi rendahnya beban pajak penghasilan yang dibayarkan perusahaan tergantung dari penghasilan yang diperoleh. Pembebanan biaya menjadi salah satu hal terpenting yang harus diketahui oleh perusahaan.”

Pemerintah dan Perusahaan merupakan dua pihak yang memiliki kepentingan yang berbeda dalam perpajakan, wajib pajak mengidentifikasi pembayaran pajak

sebagai salah satu beban yang akan dikurangi laba tahun. Wajib Pajak akan berusaha meminimalkan beban pajak untuk mengoptimalkan laba yang akan dicapai dan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, sedangkan pemerintah akan berusaha untuk memaksimalkan pajak yang dipungut dari para Wajib Pajak. Optimalisasi laba yang diraih oleh Wajib Pajak dapat membantu dalam mencapai tujuan perusahaan baik tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Besarnya pajak seperti kita ketahui, tergantung pada besarnya penghasilan. Semakin besar penghasilan, semakin besar pula pajak yang dibayarkan. Oleh karena itu perusahaan membutuhkan analisis laporan keuangan untuk menghitung pajak penghasilan perusahaan, agar perusahaan dapat membayarkan pajak penghasilannya dengan efisiensi.

Dalam hal perhitungan pajak penghasilan badan seringkali terjadi perbedaan antara pajak penghasilan yang telah dihitung komersial dengan menurut fiskus. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan mengenai pengakuan pendapatan, biaya dan laba dalam perusahaan dan pihak perpajakan. Akibat dari adanya perbedaan pengakuan tersebut, maka jumlah pajak yang diakui oleh perusahaan akan berbeda dengan jumlah pajak menurut perpajakan. Oleh karena itu perlu diadakan penilaian mengenai cara perhitungan pajak penghasilan yang dilakukan oleh perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dibahas diatas, peneliti tertarik untuk memilih judul **“Analisis Penerapan Rekonsiliasi Fiskal Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Parama Data Unit Bekasi Tahun 2017.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini, maka pokok-pokok permasalahan adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan rekonsiliasi fiskal untuk menghitung Pajak Penghasilan (PPh) Badan PT. Parama Data Unit Bekasi tahun 2017 ?
2. Bagaimana penerapan peraturan perpajakan dalam Perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan PT. Parama Data Unit Bekasi tahun 2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui tentang penerapan rekonsiliasi fiskal dalam menghitung pajak penghasilan (PPh) Badan PT. Parama Data Unit Bekasi tahun 2017.
2. Untuk mengetahui perhitungan Pajak Penghasilan (PPh) Badan yang telah sesuai dengan peraturan perpajakan oleh PT. Parama Data Unit Bekasi tahun 2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan khasanah keilmuan dan dapat dijadikan referensi bagi perguruan tinggi universitas Bayangkara Jakarta Raya.

b. Bagi Perusahaan

Khususnya PT. Parama Data Unit Bekasi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan dijadikan pedoman bagi pihak perusahaan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya dengan topik permasalahan yang sama.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam upaya menuntun arah pengidentifikasi permasalahan penelitian ini, maka penelitian membatasi ruang lingkup objek penelitian yang akan dibahas dalam Analisis Penerapan Rekonsiliasi Fisik Untuk Menghitung Pajak Penghasilan Badan Pada PT. Parama Data Unit Bekasi Tahun 2017 Di Cibubur.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika pelaporan hasil penelitian disusun secara rinci dalam lima bab agar memudahkan dalam melakukan pembahasan atas permasalahan yang diteliti. Sistematika pelaporan hasil penelitian selengkapnya sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi gambaran secara garis besar tentang permasalahan yang diangkat. Menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi uraian-uraian tentang landasan teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan. Dalam bab ini juga menjelaskan tentang kerangka penelitian, penelitian terdahulu, dan yang mendasari hipotesis dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, tahapan penelitian jenis data dan cara pengambilan data, metode analisis data, teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV ANALISIS PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran perusahaan, menguraikan data yang diperoleh dari perusahaan dengan cara menganalisis data serta menjelaskan hasil pembahasan dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi manajerial yang berisikan mengenai saran yang bermanfaat bagi perusahaan